



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
KANTOR WILAYAH BANTEN
RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS I TANGERANG



LKIP 2020

LAPORAN KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH

RUMAH TAHANAN NEGARA
KELAS I TANGERANG



RUTAN TANGERANG **MAJU**
Manusiawi - Juara

Jl. Raya Pacing No 100, Desa
Taban, Kecamatan Jambe, Kabupaten
Tangerang, Kode Pos. 15720
Tlp/Fax. (021) 29698111,
22599123.

Email : rutan.tangerang@yahoo.co.id
Website
rutantangerang.kemenkumham.go.id



Profesional - Akuntabel - Sinergi - Transparan - Inovatif



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan rahmatNya kepada kita semua, sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2020 sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan Rencana Strategi (Renstra) Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang sesuai APBN Tahun Anggaran 2021.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang Tahun 2020 ini dimaksudkan sebagai media pertanggungjawaban secara periodik yang berisi informasi mengenai kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang dalam mencapai misi dan tujuan dalam rangka perwujudan pemerintahan yang baik sesuai dengan tuntutan reformasi sesuai dengan peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, dan Rencana Strategis Kementerian Hukum dan HAM Tahun 2020-2024. Laporan ini menggambarkan tingkat pencapaian kinerja, keberhasilan dan atau kegagalan di dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan visi dan misi Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang.

Dalam LKIP ini kami berusaha melaporkan apa yang direncanakan sesuai dokumen perencanaannya dan sejauh mana strategi yang dilaksanakan dapat mendukung pencapaian tujuan dan sasaran dalam rangka mewujudkan misi dan visi Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang. Selain itu sebagai wujud komitmen pimpinan beserta segenap aparatur di lingkungan Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang dalam melaksanakan akuntabilitas sesuai dengan tugas dan tanggungjawab serta kewenangan yang dimiliki.

Diharapkan LKIP Tahun 2020 dapat memberikan umpan balik perbaikan kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang di masa yang akan datang sehingga semakin mampu memperlihatkan pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi. Dengan demikian pelaksanaan tugas-tugas umum pemerintahan dan pembangunan hukum dan HAM di Provinsi Banten lebih berdaya guna dan berhasil guna.

Kami menyadari LKIP ini belum secara lengkap menggambarkan kinerja yang ideal. Oleh karena itu kami berupaya menyempurnakan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di jajaran Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang. Meskipun demikian disadari pula bahwa pengembangan dan penyempurnaan SAKIP ini memang memerlukan waktu yang relatif lama hingga sistem ini berjalan sebagaimana mestinya.

Oleh karena itu masukan dan saran perbaikan dari atasan, lembaga pengawasan dan penilai akuntabilitas sangat kami harapkan untuk penyempurnaan penyusunan laporan di masa yang akan datang. Akhirnya, kami berharap LKIP ini dapat memberikan masukan berharga dan manfaat untuk peningkatan kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang guna mewujudkan "good governance" di lingkungan Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang.

Semoga Allah SWT selalu meridhoi segala upaya kita dalam mengabdikan bagi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.

RUTAN TANGERANG

Manusiawi - Jujur

Kepala
Rumah Tahanan Negara
Kelas I Tangerang



FONIKA AFFANDI
198005282000121001

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | iii |
| RINGKASAN EKSEKUTIF | iv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1. Latar Belakang | 1 |
| 2. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi | 2 |
| 3. Permasalahan | 10 |
| 4. Sistematika Pelaporan | 10 |
| BAB II PERENCANAAN KINERJA | |
| A. Visi, Misi Dan Tujuan | 12 |
| B. Tata Nilai Dan Sasaran Strategis | 15 |
| C. Perjanjian Kinerja | 16 |
| D. Alokasi Anggaran | 17 |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA | |
| A. Capaian Kinerja | 18 |
| B. Realisasi Anggaran | 34 |
| BAB IV PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 37 |
| B. Saran | 38 |
| LAMPIRAN | 39 |

RINGKASAN EKSEKUTIF

Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang merupakan unit pelaksana teknis pemasyarakatan yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas pokok Kementerian Hukum dan HAM R.I. di bidang penempatan, perawatan, dan pelayanan tahanan. Sebagai unit pelaksana teknis pemasyarakatan Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang mengemban tugas melakukan perawatan dan pelayanan tahanan dengan membangun hukum sebagai panglima yang memberikan rasa aman, adil, dan kepastian, untuk mendukung terwujudnya visi, dan pelaksanaan misi Presiden dan Wakil Presiden yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden No. 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024.



Sumber Gambar : asumsi.com

Sejalan dengan yang diarahkan dalam Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden, maka untuk mendukung terwujudnya visi, pelaksanaan misi, arahan presiden dan agenda pembangunan

nasional maka ditetapkan Visi dan Misi Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan Peraturan Menteri Hukum dan HAM R.I Nomor 33 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Hukum dan HAM Tahun 2020-2024. Visi Kementerian Hukum dan HAM Tahun 2020-2024 adalah :

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang Andal, Profesional, Inovatif dan Berintegritas dalam Pelayanan Kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk Mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”

Kementerian Hukum dan HAM melaksanakan tiga Misi Presiden dan Wakil Presiden yaitu Misi Nomor 6, Nomor 7 dan Nomor 8 yang kemudian diterjemahkan kedalam 7 Misi Kementerian Hukum dan HAM sebagai berikut :

1. Membentuk peraturan perundang-undangan yang berkualitas dan melindungi kepentingan nasional;
2. Menyelenggarakan pelayanan publik di bidang hukum yang berkualitas;
3. Mendukung penegakan hukum di bidang Kekayaan Intelektual, Keimigrasian, Administrasi Hukum Umum, dan Pemasarakatan yang bebas dari korupsi, bermartabat, dan terpercaya;
4. Melaksanakan penghormatan, perlindungan dan pemenuhan Hak Asasi Manusia yang berkelanjutan;
5. Melaksanakan peningkatan kesadaran hukum masyarakat;
6. Ikut serta menjaga stabilitas keamanan melalui peran Keimigrasian dan Pemasarakatan; dan
7. Melaksanakan tata laksana Pemerintahan yang baik melalui reformasi birokrasi dan kelembagaan.

Pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Banten mengacu kepada Rencana Strategis Kementerian Hukum dan HAM tahun 2020-2024 dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pemasarakatan (DitjenPAS) tahun 2020-2024 (Renstra 2020-2024) yang kemudian dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja antara Kantor Wilayah dengan Unit Pelaksana Teknis untuk mencapai target kinerja yang telah ditentukan. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Rumah Tahanan Negara menyelenggarakan fungsi antara lain :

1. Melakukan pelayanan dan perawatan terhadap para tersangka/terdakwa;
2. Melakukan pemeliharaan keamanan dan ketertiban Rutan;
3. Melakukan urusan tata usaha Rutan.

Selama periode tahun 2020, telah dilaksanakan beberapa kegiatan untuk mencapai target kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja antara Kantor Wilayah Banten dengan Rutan Kelas I Tangerang. Dari total 12 target indikator kinerja Rutan Kelas I Tangerang, hasil penilaian capaian seluruh indikator kinerja Rutan Kelas I Tangerang pada periode tahun 2020 yaitu sebesar 110,15% dengan realisasi anggaran sebesar 96,28%.

CAPAIAN KINERJA RUTAN TANGERANG 2020



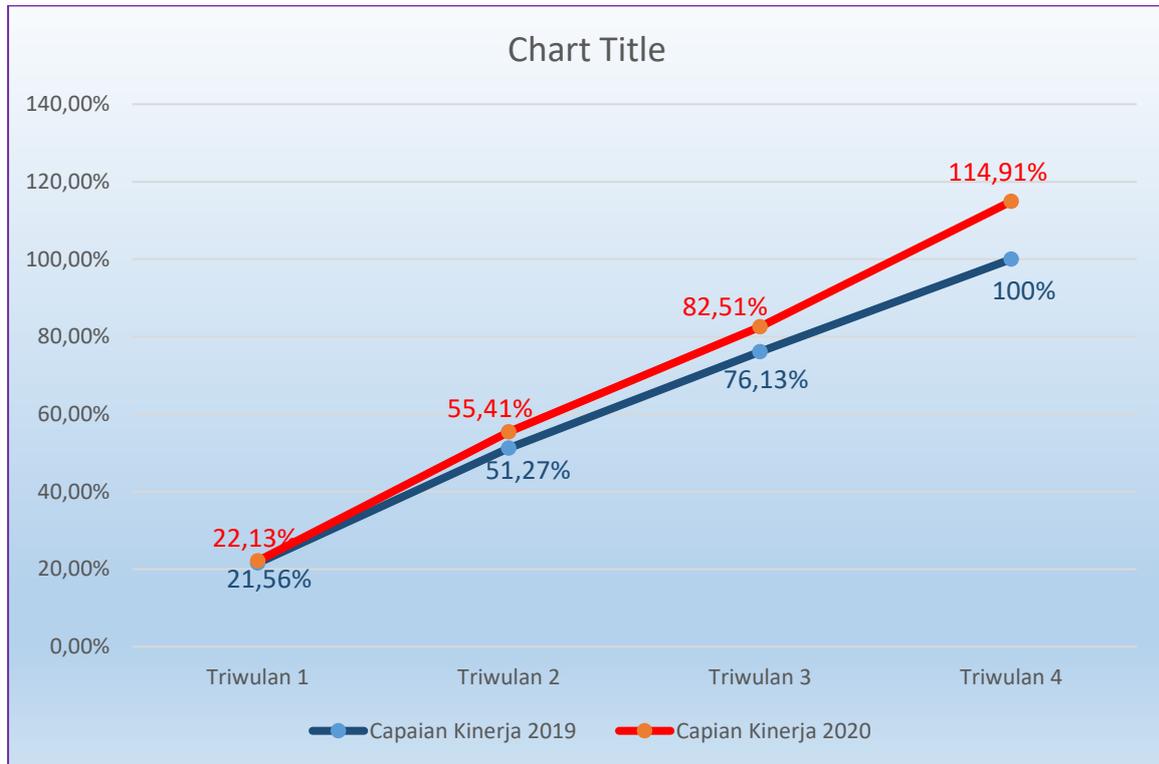
Keberhasilan capaian kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang pada tahun 2020 ini juga dibuktikan dengan prestasi yang telah diraih oleh Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang selama tahun 2020 diantaranya :

- Penghargaan dari Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Tangerang I Atas Kerjasamanya Dalam Percepatan Penyelesaian Perbaikan Revaluasi BMN Tahun 2020
- Penghargaan dari Direktur Jenderal Pemasyarakatan sebagai salah satu UPT yang memiliki sertifikat dapur laik higiene sanitari jasaboga.



CAPAIAN KINERJA YEAR ON YEAR RUTAN TANGERANG

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA (YOY)



CAPAIAN REALISASI ANGGARAN (YOY)



Capaian kinerja Rutan Kelas I Tangerang pada tahun 2020 ini mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya, terlihat dari hasil capaian indikator kinerja tahun 2020 yang meningkat sebesar 14,91% dibandingkan tahun 2019. Sedangkan dalam sisi kinerja anggaran, pada tahun 2020 realisasi anggaran Rutan Kelas I Tangerang terkoreksi sebesar -3% dibandingkan tahun sebelumnya.

Hal ini disebabkan berbagai faktor dan salah satunya sangat dipengaruhi oleh adanya pandemi Covid-19 yang terjadi secara global dan merupakan Risiko Luar Biasa yang terjadi diluar kemampuan unit kerja dan berpotensi menghambat atau menggagalkan pencapaian kinerja organisasi serta perlu segera ditangani. Akibat pandemi Covid-19 tersebut, terdapat beberapa kegiatan Rutan Kelas I Tangerang pada tahun 2020 ini yang harus tertunda dan menyesuaikan pelaksanaannya untuk menurunkan risiko penyebaran Covid-19 sehingga kinerja realisasi anggaran berjalan kurang baik. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas kinerja pelaksanaan anggaran, maka Rutan Kelas I Tangerang melakukan refocusing anggaran melalui efisiensi dan penghematan anggaran sehingga dapat dialokasikan untuk pelaksanaan pencegahan dan penanggulangan Covid-19 di Lingkungan Rutan Kelas I Tangerang. Jika melihat besarnya dampak risiko yang ditimbulkan atas adanya pandemi Covid-19, capaian kinerja Rutan Kelas I Tangerang Tahun 2020 telah tercapai sangat optimal dengan hasil capaian melebihi target yang telah ditetapkan bahkan meningkat dibanding capaian kinerja pada tahun sebelumnya. Hal ini didukung dengan hasil penanganan risiko yang cepat dan tepat sasaran melalui pelaksanaan pencegahan dan penanggulangan Covid-19 di lingkungan Rutan Kelas I Tangerang.

Dalam rangka implementasi e-gov, Rutan Kelas I Tangerang telah mewujudkan inovasi-inovasi yang berfokus pada percepatan dan kualitas pelayanan publik agar dapat dijangkau dan memudahkan masyarakat dalam proses layanan di lingkungan Kanwil Kemenkumham Banten. Inovasi-inovasi yang dihasilkan tersebut merupakan prestasi bagi Rutan Kelas I Tangerang dalam mendukung sasaran strategis terkait Reformasi Birokrasi di Kementerian Hukum dan HAM RI. Berikut Inovasi di lingkungan Kanwil KemenkumhamBanten selama Tahun 2020, antara lain :

INOVASI RUTAN TANGERANG 2020



Hasil pencapaian kinerja dan Inovasi Rutan Kelas I Tangerang tersebut harus mampu dipertahankan dan dilakukan evaluasi kinerja secara berkesinambungan melalui berbagai perbaikan, kreasi dan inovasi serta monitoring berkala atas pencapaian kinerja sehingga kedepan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Banten dapat menghasilkan prestasi yang bermanfaat bagi Kementerian Hukum dan HAM RI serta masyarakat luas.

RUTAN TANGERANG MAJU
Manusiawi - Juara



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang merupakan unit pelaksana teknis pemasyarakatan yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas pokok Kementerian Hukum dan HAM RI di bidang penempatan, perawatan, dan pelayanan tahanan. Bangunan Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang dibangun pada tahun 2008 Lokasi Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang berada di Jl. Raya Pacing Desa Taban Kecamatan Jambe Kabupaten Tangerang .

Sesuai dengan keberadaannya sejak awal dibangun sampai saat ini, Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang telah melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai yang diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan. Untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi di Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang serta memberikan gambaran tentang berbagai hal yang telah dilaksanakan serta hambatan-hambatan dalam pelaksanaan tugas, secara berkala dilakukan evaluasi yang salah satunya melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan instrumen yang digunakan oleh instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi. Sistem SAKIP ini terdiri dari komponen-komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran dan evaluasi kinerja, dan pelaporan kinerja. Sebagai implementasi SAKIP inilah maka Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) disusun menjadi tindak lanjut dari proses pengukuran kinerja.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dibuat sebagai implementasi Intruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dalam rangka pertanggung jawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi lembaga berdasarkan perencanaan strategik yang telah ditetapkan dan di buat berdasarkan peraturan menteri pendayagunaan aparatur Negara dan reformasi birokrasi Republik Indonesia nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reviu atas laporan kinerja instansi pemerintah. Dalam LAKIP disajikan capaian pelaksanaan program dan kegiatan pada Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang beserta analisisnya, dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran untuk tahun 2020 . Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang ini difokuskan pada pencapaian kinerja selama tahun 2020 .

LAKIP Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai :

1. Keberhasilan maupun kegagalan pencapaian kegiatan dan sasaran selama bulan Januari sampai dengan bulan Desember tahun berjalan.
2. Kendala-kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan dan usaha-usaha yang dilakukan untuk kelancaran pelaksanaan tugas Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang.

Sedangkan tujuan penyusunan LAKIP adalah :

1. Sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Organisasi di lingkungan Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang
2. Untuk mengetahui tingkat capaian kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang selama periode Januari sampai dengan Desember tahun berjalan;
3. Untuk bahan masukan bagi Jajaran Pimpinan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Banten, Direktorat Jenderal Pemasyarakatan dan Kementerian Hukum dan HAM dalam menentukan kebijakan strategis pada masa mendatang.

LAKIP Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang merupakan perwujudan kewajiban organisasi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan secara periodik. Penyusunan LAKIP ini juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip "good governance"

B. Tugas, Fungsi dan Stuktur Organisasi

Berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman RI Nomor : M.04-PR.07.03 tahun 1985 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Tahanan Negara dan Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara, Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang mempunyai tugas melaksanakan perawatan terhadap para tersangka atau terdakwa sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang menyelenggarakan fungsi:

1. Melakukan pelayanan dan perawatan terhadap para tersangka/terdakwa;
2. Melakukan pemeliharaan keamanan dan ketertiban Rutan;
3. Melakukan urusan tata usaha Rutan

Adapun Susunan Organisasi Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang terdiri atas :

1. Kepala Rutan;
2. Kepala Kesatuan Pengamanan Rutan;

3. Kepala Sub Seksi Pelayanan Tahanan;

- Sub Seksi BHPT
- Sub Seksi Administrasi dan Perawatan
- Sub Seksi BIMKER

4. Kepala Sub Seksi Pengelolaan.

- Sub Seksi Keuangan dan Perlengkapan
- Sub Seksi Kepegawaian

5. Kepala Urusan Tata Usaha



RUTAN TANGERANG **MAJU**
Manusiawi - Juara

Pada tingkatan di bawah Kepala Rutan terdapat tiga eselon IV dan enam eselon V yang masing-masing mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

a. Kepala Rutan

Tugas :

1. Mengkoordinasikan semua urusan dinas dan mengawasi seluruh kegiatan yang ada di RUTAN.
2. Mengkoordinasikan Penyusunan rencana kerja umum RUTAN dengan memadukan rencana kerja unit-unit bawahan untuk menetapkan RENKER dan PROGKER RUTAN.
3. Mengkoordinasikan urusan kebutuhan dan pengelolaan perlengkapan, Rumah tangga RUTAN.
4. Mengevaluasi administrasi dan pengelolaan keuangan RUTAN dengan cara membina dan menata administrasi keuangan dalam rangka pertanggung jawaban keuangan
5. Membina ketata usahaan umum RUTAN dengan cara mengecek dan memberi petunjuk sistem pelaksanaannya untuk memperlancar arus data informasi dan pemeliharaan dokumentasi.
6. Mengevaluasi dan melakukan pembinaan kepegawaian sesuai dengan ketentuan Perundang-undangan di bidang Kepegawaian.
7. Mengevaluasi hasil dari RENKER dan PROGKER yang telah terlaksana dan belum terlaksana.
8. Melaksanakan pemindahan Tahanan ke Lapas sesuai dengan kepentingan pemeriksaan atau perkembangan keamanan.
9. Menetapkan penerimaan, penelitian dan pemeriksaan serta pendaftaran dan pencatatan dan penempatan Tahanan serta pengeluaran (Tahanan yg mengikuti sidang, izin berobat, permohonan izin luar biasa, dan bebas demi hukum untuk rekonstruksi, pengalihan jenis penahanan serta bagi narapidana yang bebas, Napi yang melaksanakan asimilasi CB, PB serta mutasi ke Lapas)

b. Kesatuan Pengamanan Rutan

Tugas :

1. Membuat rencana kerja tugas dan kontroling.
Membuat rencana kerja Kesatuan Pengamanan Rutan dan laporan pelaksanaan tugas dilingkungan kesatuan pengamanan Rutan.
2. Melakukan Tugas Administrasi, Teknis dan Pelaksanaan pengamanan.
Melakukan Tugas administrasi keamanan, ketertiban Rutan, urusan teknis keamanan menyangkut keamanan gedung, instalasi vital, urusan inventarisasi, penyimpanan dan perawatan sarana keamanan dan ketertiban, urusan penerimaan dan pemeriksaan awal berkas-berkas tahanan, penempatan tahanan berdasarkan umur, jenis kelamin, dan tindakan pidana, urusan teknis dan administrasi pencegahan dan penindakan pelanggaran Tata tertib tahanan yang dituangkan ke dalam berita acara pemeriksaan dan di masukan ke dalam register F (buku jenis pelanggaran), koordinasi jadwal kegiatan penggeledahan terhadap WBP dan pengunjung, koordinasi pengawalan dan penjagaan bagi WBP yang ijin keluar Rutan.
3. Melaksanakan kegiatan Harwat sarana kamtib.
Melaksanakan kegiatan Harwat sarana kamtib menyangkut perawatan sarana prasarana kegiatan keamanan ketertiban.
4. Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja/ lembaga/ instansi terkait.
5. Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja/ lembaga/ instansi terkait guna menciptakan situasi yang kondusif.

c. Kepala Seksi Pelayanan Tahanan

Tugas :

1. Membuat rencana kerja dan kalender kerja seksi pelayanan tahanan
2. Memeriksa berkas register Tahanan, Data register barang titipan, Data keadaan tahanan, data mutasi narapidana, kelengkapan berkas dan data tahanan/narapidana yang ijin keluar rutan dan berkas tahanan yang baru masuk
3. Membuat usulan mutasi narapidana
4. Merencanakan kegiatan program pembinaan dan keterampilan bagi tahanan/narapidana

5. Mengawasi kegiatan pembinaan, pengolahan dan pembagian makanan bagi tahanan/narapidana
6. Memberikan arahan kepada bawahan dalam melaksanakan program pembinaan
7. Mengevaluasi dan membuat laporan kegiatan pada seksi pelayanan tahanan
8. Memfasilitasi hasil keterampilan narapidana
9. Mengoreksi usulan remisi dan usulan program PB, CB, dan CMB
10. Melakukan sosialisasi dengan warga binaan untuk pelaksanaan program pembinaan

c.1. Sub Seksi Administrasi Perawatan

Tugas :

1. Mengkoordinir pelaksanaan tugas Sub Seksi Administrasi dan Perawatan Tahanan.
2. Membuat uraian tugas Staff Sub Seksi Admministrasi dan Perawatan Tahanan.
3. Meneliti dan mencocokkan keabsahan Surat Perintah Penahanan, Pengalihan Penahanan, Sidang dan Surat Lepas. Meliputi, Tanggal, Nomor Surat, Cap/Stempel dan Masa Penahanan.
4. Membuat Program Kerja Harian.
5. Memberikan pembinaan kepada Staff Sub Seksi Admministrasi dan Perawatan Tahanan.
6. Mengisi Jurnal Harian dan Mencocokkan isi penghuni dan isi harian.
7. Membuat DP3 Staff Sub Seksi Admministrasi dan Perawatan Tahanan.
8. Memeriksa contoh makanan untuk jatah makan penghuni.
9. Memeriksa Laporan Bulanan.

c.2. Sub Seksi Bimker

Tugas :

1. Menyusun rencana kerja subseksi bimbingan kegiatan dan laporan pelaksanaan kegiatan keterampilan.
2. Mengikuti forum latihan kerja dan produksi
3. Memberikan orientasi, saran dan masukan kepada WBP yang akan melakukan keterampilan

4. Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan keterampilan WBP
5. Menyeleksi WBP yang ikut dalam kegiatan keterampilan
6. Menyiapkan bahan fasilitas modul, bahan, dan alat/perkakas kegiatan kerja
7. Memfasilitasi instruktur dalam pelaksanaan kegiatan kerja
8. Melaksanakan kordinasi dengan unit kerja/ lembaga/ instansi terkait

c.3. Sub Seksi BHPT

Tugas :

1. Membuat rencana dan kalender kerja, usulan yang mengikuti program PB/ CB/ CMB/CMK, laporan bulanan, jadwal kegiatan pembinaan kerohanian, jadwal perayaan hari besar keagamaan.
2. Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan pembinaan rohani maupun jasmani, bahan sidang TPP, penyuluhan hukum dan fasilitas pendampingan hukum bagi tahanan/ narapidana serta buku bacaan/ perpustakaan
3. Memberikan dan mengawasi pelaksanaan sosialisasi tentang program pembinaan dan penyuluhan hukum serta pelaksanaan usulan yang mengikuti program PB, CB, CMB, CMK.
4. Melakukan koordinasi dengan pihak/ instansi terkait dalam pelaksanaan program pembinaan
5. Memeriksa dan meneliti berkas/ dokumen surat usulan yang mengikuti program PB, CB, CMB, CMK.

d. Kepala Seksi Pengelolaan

Tugas :

1. Menyusun rencana kerja Seksi Pengelolaan Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang.
2. Melakukan urusan keuangan, perlengkapan, kepegawaian, urusan perawatan rumah dinas, gedung, sarana kerja, kendaraan dinas, oprasional Rutan, kebersihan lingkungan Rutan, telepon, air, listrik di lingkungan Rutan, pencairan SPM, pembayaran tagihan beban anggaran belanja rutin Rutan, koordinasi dengan unit kerja/ Lembaga/ Instansi terkait.
3. Mengoreksi revisi DIPA, surat masuk dan surat keluar pada seksi pengelolaan.
4. Menyusun laporan pelaksanaan tugas di lingkungan seksi pengelolaan.

d.1. Sub Seksi Keuangan dan Perlengkapan

Tugas :

1. Menyusun rencana kerja seksi keuangan dan perlengkapan Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang.
2. Membuat urusan rencana anggaran rutan, pemakaian dana operasional rumah tahanan negara Kelas I tangerang melalui rekonsiliasi, usulan kebutuhan beras dan makanan yang akan digunakan di rumah tahanan negara Kelas I tangerang per 3 bulan
3. Mengoreksi revisi DIPA, surat masuk dan surat keluar pada seksi keuangan dan perlengkapan.
4. Menyusun datfar lembur pegawai dan kekurangan gaji pegawai.

d.2. Sub Seksi Kepegawaian

Tugas :

1. Menyusun rencana kerja seksi umum dan konsep surat keluar pada seksi umum.
2. Membuat daftar absen uang makan, lembur pegawai, dan usulan cuti, ijin belajar, diklat, usulan ijin/ pemberitahuan pernikahan/ perceraian, pengajuan usulan mutasi, promosi jabatan, kenaikan pangkat pegawai, usulan penghargaan, hukum disiplin serta pengangkatan, pensiun dan pemberhentian pegawai di lingkungan Rutan, bezeting pegawai, data pegawai, DUK (Daftar Urut Kepangkatan), laporan pelaksanaan tugas di lingkungan seksi umum.
3. Membuat usulan pembuatan KARPEG, KARIS, ASKES dan TASPEN di lingkungan Rutan.
4. Mengajukan usulan perlengkapan pakaian dinas, urusan perawatan dan urusan administrasi kendaraan dinas/operasi Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang,serta koordinasi dengan unit kerja/lembaga/ instansi yang terkait.

e. Kepala Urusan Tata Usaha

Tugas :

1. Menyusun rencana kerja sub seksi Tata Usaha.
2. Melakukan urusan masuk dengan kartu kendali, urusan surat keluar sesuai dengan derajat kepentingan surat, urusan Klasifikasi, pendokumentasian dan

pengelolaan arsip Rutan, urusan protokoler pimpinan, urusan kehumasan dengan unit kerja tamu pimpinan.

3. Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja/lembaga/instansi terkait.
4. Membuat laporan pelaksanaan tugas di sub seksi Tata Usaha.

C. Permasalahan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang selama tahun 2020, terdapat beberapa kendala yang menghambat pencapaian tujuan organisasi antara lain :

- Kurangnya SDM dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Rutan Kelas I Tangerang.
- Jumlah warga binaan yang melebihi kapasitas (*overcapacity*)
- Kurang pahamnya masyarakat mengenai barang-barang yang boleh di bawa ketika melakukan kunjungan.

Disamping kendala terkait pelaksanaan tugas dan fungsi, pada periode tahun anggaran 2020 ini terdapat kendala dengan adanya pandemi Covid-19 yang terjadi secara global yang merupakan Risiko Luar Biasa yang terjadi diluar kemampuan unit kerja dan berpotensi menghambat atau menggagalkan pencapaian kinerja organisasi serta perlu segera ditangani. Mengingat dampak yang ditimbulkan sangat besar dalam menghambat tujuan organisasi, maka pada tahun anggaran 2020 penanganan atas risiko tersebut menjadi prioritas utama pada Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang melalui langkah2 strategis dan tepat sasaran dalam pelaksanaan pencegahan dan penanggulangan Covid-19 di lingkungan Rutan Kelas I Tangerang.

D. Sistematika Pelaporan

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang Periode Tahun 2020 berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yaitu sebagai berikut :

KATA PENGANTAR : Menyajikan gambaran singkat sebagai pengantar berkaitan dengan Laporan Kinerja Rutan Kelas I Tangerang Periode Tahun 2020.

RINGKASAN EKSEKUTIF : Menyajikan ringkasan isi Laporan Kinerja Rutan Kelas I Tangerang Periode Tahun 2020.

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan secara singkat latar belakang penulisan laporan, tugas dan fungsi, struktur organisasi, permasalahan, dan sistematika laporan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

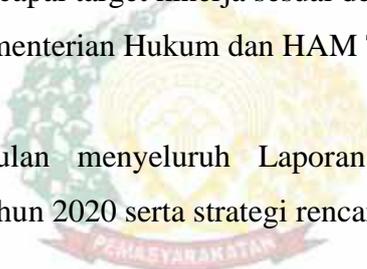
Menjelaskan Visi dan Misi, Rencana Strategis, Indikator Kinerja, dan anggaran Rutan Kelas I Tangerang Tahun 2020.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

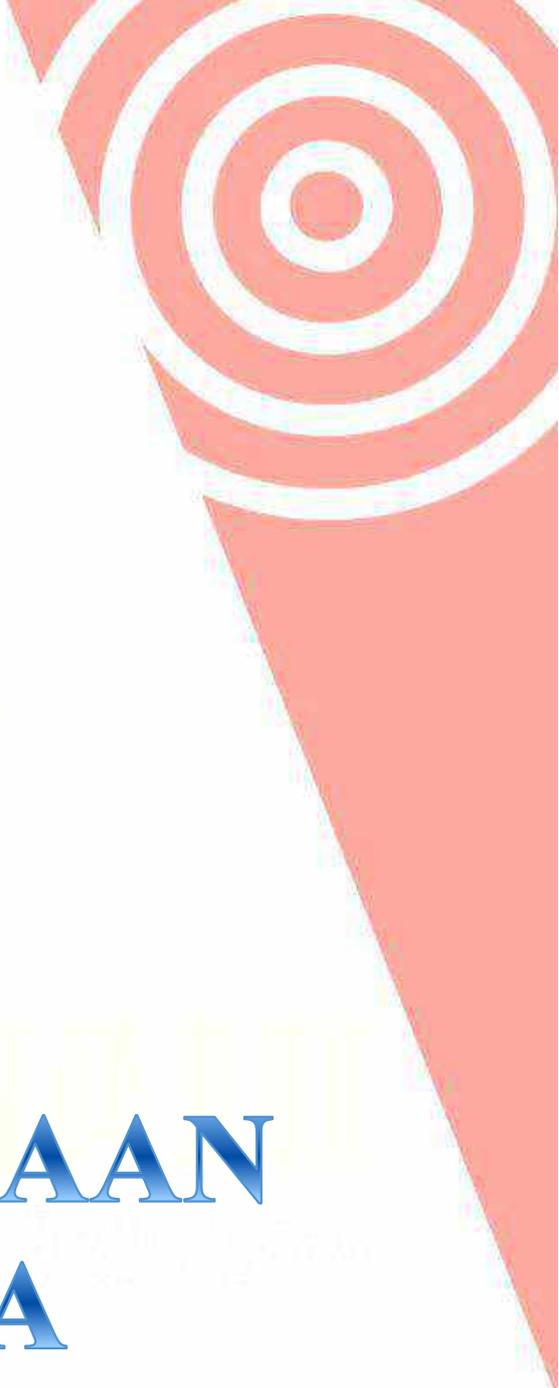
Menguraikan analisis pencapaian kinerja baik dari sisi Indikator Kinerja maupun Penyerapan Anggaran serta upaya yang dilakukan Rutan Kelas I Tangerang dalam mencapai target kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja dan Rencana Strategis Kementerian Hukum dan HAM Tahun 2020.

BAB IV PENUTUP

Menjelaskan kesimpulan menyeluruh Laporan Kinerja Rutan Kelas I Tangerang Periode Tahun 2020 serta strategi rencana tindak pada tahun 2021.



RUTAN TANGERANG **MAJU**
Manusiawi - Juara



BAB II

PERENCANAAN

KINERJA

A. VISI, MISI DAN TUJUAN

1. Visi dan Misi

Sesuai arahan Presiden Republik Indonesia bahwa “Fokus Pemerintah adalah Pembangunan SDM Unggul untuk Indonesia Maju”. Peningkatan produktivitas SDM yang berorientasi pada hasil menjadi prioritas Pemerintah untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan nasional yang berlandaskan keunggulan kompetitif dengan didukung SDM yang berkualitas dan berdaya saing. Hal ini sejalan dengan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden yang diatur dalam Peraturan Presiden No.18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020 – 2024.



The infographic features a red background with a dotted pattern. At the top left, there is a stylized illustration of President Jokowi and Vice President Ma'ruf. To their right, the text 'Jokowi Ma'ruf' is written in large, bold, white letters. In the top right corner, there is a logo for 'asumsi'. Below the names, the word 'Visi' is written in large white letters, followed by the vision statement: 'Terwujudnya Indonesia maju, berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.' Below this, the word 'Misi' is written in large white letters. Underneath 'Misi', there is a 3x3 grid of mission statements in white text on a dark red background.

| | | |
|---|---|--|
| Perindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga | Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan | Peningkatan kualitas manusia Indonesia |
| Pengelola pemerintahan yang bersih, efektif dan terpercaya | Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa | Struktur Ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing |
| Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka negara kesatuan. | Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya | Pembangunan yang merata dan berkeadilan |

Sumber Gambar : asumsi.com

Sejalan dengan yang diarahkan dalam Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden, maka untuk mendukung terwujudnya visi, pelaksanaan misi, arahan presiden dan agenda pembangunan nasional maka ditetapkan Visi dan Misi Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan Peraturan Menteri Hukum dan HAM R.I Nomor 33 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Hukum dan HAM Tahun 2020-2024 dan juga Visi dan Misi Direktorat Jenderal Pemasyarakatan. Visi Kementerian Hukum dan HAM Tahun 2020-2024 adalah :



Kementerian Hukum dan HAM melaksanakan tiga Misi Presiden dan Wakil Presiden yaitu Misi Nomor 6, Nomor 7 dan Nomor 8 yang kemudian diterjemahkan kedalam 7 Misi Kementerian Hukum dan HAM sebagai berikut :

1. Membentuk peraturan perundang-undangan yang berkualitas dan melindungi kepentingan nasional;
2. Menyelenggarakan pelayanan publik di bidang hukum yang berkualitas;
3. Mendukung penegakan hukum di bidang Kekayaan Intelektual, Keimigrasian, Administrasi Hukum Umum, dan Pemasyarakatan yang bebas dari korupsi, bermartabat, dan terpercaya;
4. Melaksanakan penghormatan, perlindungan dan pemenuhan Hak Asasi Manusia yang berkelanjutan;
5. Melaksanakan peningkatan kesadaran hukum masyarakat;
6. Ikut serta menjaga stabilitas keamanan melalui peran Keimigrasian dan Pemasyarakatan; dan

7. Melaksanakan tata laksana Pemerintahan yang baik melalui reformasi birokrasi dan kelembagaan.

Visi dan Misi Direktorat Jenderal Pemasyarakatan



Adapun Misi :

- Menegakkan hukum dan hak asasi manusia terhadap tahanan, narapidana, anak, dan klien pemasyarakatan.
- Mengembangkan pengelolaan pemasyarakatan dan menerapkan standar pemasyarakatan berbasis IT.
- Meningkatkan partisipasi masyarakat (pelibatan, dukungan dan pengawasan) dalam penyelenggaraan pemasyarakatan.
- Mengembangkan profesionalisme dan budaya kerja petugas pemasyarakatan yang bersih dan bermartabat.
- Melakukan pengkajian dan pengembangan penyelenggaraan pemasyarakatan.

2. Tujuan.

Tujuan Rutan Kelas I Tangerang untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi Direktorat Jenderal Pemasyarakatan dan Kementerian Hukum dan HAM adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelaksanaan sistem pemasyarakatan.
- b. Terbangunnya kelembagaan yang akuntabel, transparan dan berbasis kinerja.
- c. Terwujudnya sinergi dengan institusi terkait dan masyarakat dalam penyelenggaraan pemasyarakatan.
- d. Terwujudnya reintegrasi sosial WBP secara sehat dalam hidup, kehidupan, dan penghidupan.

- e. Terpenuhinya kebutuhan dasar WBP.
- f. Terlindunginya dan terpeliharanya benda sitaan dan barang rampasan negara.
- g. Terwujudnya keamanan dan ketertiban UPT Pemasarakatan.
- h. Meningkatnya profesionalisme dan budaya kerja petugas pemsarakatan yang bersih dan bermartabat.
- i. Terwujudnya penyelenggaraan pemsarakatan berbasis teknologi informasi (menuju e-government).
- j. Satuan/unit kerja memenuhi standar pelayanan prima dan mencapai target kinerjanya dengan administrasi yang akuntabel.

B. Tata Nilai dan Sasaran Strategis

Untuk memandu pencapaian visi dan misi serta untuk mewujudkan tujuan dan sasaran diperlukan nilai-nilai yang digunakan sebagai pedoman bagi seluruh insan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Tata nilai ini mendukung saat pelaksanaan tugas dan tanggungjawab yang sedang dikerjakan. Adapun tata nilai Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia adalah Kami “PASTI” yang merupakan akronim dari Profesional, Akuntabel, Sinergi, Transparan, dan Inovatif. Tata nilai Kami “Pasti” merupakan landasan bagi aparatur Kementerian Hukum dan HAM dalam menjalankan tugas dan fungsinya dengan berkarakter Profesional, Akuntabel, Sinergi, Transparan, dan Inovatif untuk mencapai Visi dan Misi Kementerian Hukum dan HAM.

Berpedoman kepada Rencana Strategis Kementerian Hukum dan HAM tahun 2020-2024 (Renstra 2020-2024) dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pemasarakatan (DitjenPAS) tahun 2020-2024 (Renstra 2020-2024) yang kemudian dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja antara Kantor Wilayah dengan Unit Pelaksana Teknis untuk mencapai terget kinerja yang telah ditentukan, Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang berupaya mengoptimalkan peran strategis yang ada pada Kementerian Hukum dan HAM antara lain:

- a. Perspektif Stakeholder
 - Meningkatnya kesadaran hukum WBP dan tahanan
 - Meningkatnya kualitas pelayanan pemsarakatan
 - Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pemsarakatan
 - Meningkatnya produktifitas WBP menuju manusia mandiri yang berdaya guna
- b. Perspektif Proses Internal
 - Meningkatkan standarisasi pelayanan pemsarakatan.

- Meningkatkan koordinasi dan kerjasama
- Meningkatkan kualitas pengawasan internal masyarakat
- Meningkatkan partisipasi public dalam mendorong reintegrasi sosial

c. Perspektif Pengembangan Organisasi

- Mengembangkan kompetensi, integritas, profesionalisme dan etos kerja petugas masyarakat
- Mengembangkan iklim dan budaya kerja yang kondusif
- Optimalisasi proses masyarakat berbasis teknologi informasi

d. Perspektif Anggaran

- Peningkatan akuntabilitas

C. Perjanjian Kinerja

Untuk mencapai sasaran-sasaran tersebut secara tepat, terukur dan akuntabel, maka dibutuhkan komitmen dalam setiap pelaksanaan kinerja yang kemudian diwujudkan dalam bentuk penandatanganan Perjanjian Kinerja. Perjanjian Kinerja tersebut berisi indikator kinerja yang menjadi alat bantu ukur mencapai sasaran strategis Kementerian Hukum dan HAM. Indikator Kinerja yang menjadi ukuran kinerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Banten tertuang dalam Perjanjian Kinerja Rutan Kelas I Tangerang Tahun 2020 sebagai berikut :

| No | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | TARGET |
|----|---|--|--------|
| 1. | Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Masyarakat | Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan masyarakat | 90 % |
| | | Menurunnya Residivis | 1 % |
| 2. | Meningkatnya pelayanan informasi dan kerjasama masyarakat di wilayah sesuai standar | Persentase layanan informasi dan kerjasama sesuai standar | 100 % |
| | | Persentase data masyarakat di SDP sesuai standar | 90 % |
| 3. | Meningkatnya pelayanan perawatan Narapidana/Tahanan di wilayah sesuai standar | Persentase Narapidana/Tahanan yang mendapatkan pelayanan kebutuhan dasar dan kesehatan lingkungan sesuai standar | 90% |
| | | Persentase Narapidana/Tahanan yang mendapatkan pelayanan perawatan kesehatan dasar, lanjutan dan penyuluhan kesehatan sesuai standar | 90% |
| | | Persentase Narapidana/Tahanan yang mendapatkan pelayanan perawatan kesehatan khusus dan rehabilitasi sesuai standar | 90% |

| | | | |
|----|--|---|-----------|
| 4. | Meningkatnya pelayanan tahanan di wilayah sesuai standar | Persentase tahanan yang mendapatkan pelayanan administrasi tahanan, bantuan hukum dan bimbingan kegiatan sesuai standar | 90% |
| 5. | Meningkatnya pelayanan keamanan dan ketertiban di wilayah sesuai standar | Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar | 90% |
| | | Persentase pencegahan gangguan keamanan dan pemeliharaan keamanan sesuai standar | 90% |
| | | Persentase gangguan keamanan yang ditindak dan ditanggulangi sesuai standar | 90% |
| 6. | Layanan dukungan manajemen | Jumlah layanan internal perkantoran | 1 layanan |

D. Program Dan Anggaran

Disamping pengukuran terhadap indikator kinerja, dibutuhkan analisa terhadap optimalisasi penyerapan anggaran sebagai bentuk transparansi dan pertanggungjawaban terhadap penggunaan anggaran dalam pelaksanaan program untuk mencapai sasaran strategis Kementerian Hukum dan HAM. Pagu anggaran Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang Tahun Anggaran 2020 yaitu sebagai berikut:

| Program/ Kegiatan | Pagu Belanja Pegawai | Pagu Belanja Barang | Pagu Belanja Modal | Jumlah Pagu Anggaran |
|---|----------------------|---------------------|--------------------|----------------------|
| Program Pembinaan dan Penyelenggaraan Pemasarakatan | | | | |
| Penyelenggaraan Pemasarakatan di wilayah | 7.714.504.000 | 16.068.182.000 | - | 23.782.686.000 |



BAB III

AKUNTABILITAS

KINERJA

A. Capaian Kinerja

Kinerja (performance) adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/ program/ kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam strategic planning suatu organisasi. Istilah kinerja sering digunakan untuk menyebut prestasi atau tingkat keberhasilan individu maupun kelompok individu. Kinerja bisa diketahui hanya jika individu atau kelompok individu tersebut mempunyai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Kriteria keberhasilan ini berupa tujuan-tujuan atau target-target tertentu yang hendak dicapai. Tanpa ada tujuan atau target, kinerja seseorang atau organisasi tidak mungkin dapat diketahui karena tidak ada tolak ukurnya.

Sedangkan pengukuran kinerja (performance measurement) adalah suatu metode atau alat yang digunakan untuk mencatat dan menilai pencapaian pelaksanaan kegiatan berdasarkan tujuan, sasaran, dan strategi sehingga dapat diketahui kemajuan organisasi serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas. Untuk itu diperlukan indikator kinerja yang jelas, dapat dihitung, diukur, dan dapat digunakan sebagai dasar untuk menilai tingkat kinerja yang baik.

Pengukuran capaian kinerja Rutan Tangerang tahun 2020, dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja pada masing-masing sasaran kegiatan. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan pada aspek kinerja keuangan dan non keuangan sebagai indikator untuk mengukur keberhasilan suatu organisasi yang terintegrasi dalam sistem manajemen organisasi.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada tahun 2020, maka diperoleh data capaian kinerja Rutan Tangerang dengan perincian sebagai berikut :

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA RUTAN TANGERANG 2020

| SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | TARGET | REALISASI | CAPAIAN |
|---|---|--------|-----------|---------|
| Meningkatnya Kualitas Penyelenggaran Pemasarakatan | Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan pemsarakatan | 90 % | 99,75% | 110.83% |
| | Menurunnya Residivis | 1 % | 1 % | 100 % |
| Meningkatnya pelayanan informasi dan kerjasama pemsarakatan di wilayah sesuai standar | Persentase layanan informasi dan kerjasama sesuai standar | 100 % | 136 % | 136 % |
| | Persentase data pemsarakatan di SDP sesuai standar | 90 % | 100 % | 111 % |
| Meningkatnya | Persentase | 90% | 100 % | 111 % |

| | | | | |
|--|--|-----------|-----------|-------|
| pelayanan perawatan Narapidana/Tahanan di wilayah sesuai standar | Narapidana/Tahanan yang mendapatkan pelayanan kebutuhan dasar dan kesehatan lingkungan sesuai standar | | | |
| | Persentase Narapidana/Tahanan yang mendapatkan pelayanan perawatan kesehatan dasar, lanjutan dan penyuluhan kesehatan sesuai standar | 90% | 100 % | 111 % |
| | Persentase Narapidana/Tahanan yang mendapatkan pelayanan perawatan kesehatan khusus dan rehabilitasi sesuai standar | 90% | 100 % | 111 % |
| Meningkatnya pelayanan tahanan di wilayah sesuai standar | Persentase tahanan yang mendapatkan pelayanan administrasi tahanan, bantuan hukum dan bimbingan kegiatan sesuai standar | 90% | 100% | 111 % |
| Meningkatnya pelayanan keamanan dan ketertiban di wilayah sesuai standar | Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar | 90% | 100% | 111 % |
| | Persentase pencegahan gangguan keamanan dan pemeliharaan keamanan sesuai standar | 90% | 46% | 51% |
| | Persentase gangguan keamanan yang ditindak dan ditanggulangi sesuai standar | 90% | 100% | 111 % |
| Layanan dukungan manajemen | Jumlah layanan internal perkantoran | 1 layanan | 2 layanan | 200% |

REALISASI ANGGARAN TAHUN 2020

| PROGRAM | | PAGU ANGGARAN | REALISASI (RP) | CAPAIAN (%) |
|---|---|-----------------------|-----------------------|---------------|
| RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS I TANGERANG | | 21.318.445.000 | 20.526.047.714 | 96,28% |
| 1 | Program Pembinaan dan Penyelenggaraan Pemasarakatan | 21.318.445.000 | 20.526.047.714 | 96,28% |

PERFORMANCE TAHUN 2020

| Dashbord Performance | | | | | |
|----------------------|-------------------------|-------------------|---------------------|-------------|-----------------------|
| No | Satuan Kerja | Capaian Kineja | | Performance | Efisiensi Sumber Daya |
| | | Indikator Kinerja | Penyerapan Anggaran | | |
| 1 | Rutan Kelas I Tangerang | 114,91% | 96,28% | 105,59% | 13,87% |

REALISASI INDIKATOR KINERJA (YoY)

| INDIKATOR KINERJA | 2019 | | | 2020 | | |
|--|--------------------------|-----------|---------|--------|-----------|---------|
| | TARGET | REALISASI | CAPAIAN | TARGET | REALISASI | CAPAIAN |
| Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan pemasyarakatan | <i>Tidak ditargetkan</i> | | | 90 % | 99,75% | 110.83% |
| Menurunnya Residivis | <i>Tidak ditargetkan</i> | | | 1 % | 1 % | 100 % |
| Persentase layanan informasi dan kerjasama sesuai standar | 85 % | 85 % | 100 % | 100 % | 136 % | 136 % |
| Persentase data pemasyarakatan di SDP sesuai standar | 85 % | 85 % | 100 % | 90 % | 100 % | 111 % |
| Persentase Narapidana/Tahanan yang mendapatkan pelayanan kebutuhan dasar dan kesehatan lingkungan sesuai standar | 85 % | 85 % | 100 % | 90% | 100 % | 111 % |
| Persentase Narapidana/Tahanan yang mendapatkan pelayanan perawatan kesehatan dasar, lanjutan dan penyuluhan kesehatan sesuai standar | 85 % | 85 % | 100 % | 90% | 100 % | 111 % |
| Persentase Narapidana/Tahanan yang mendapatkan pelayanan perawatan kesehatan khusus dan rehabilitasi sesuai standar | 85 % | 85 % | 100 % | 90% | 100 % | 111 % |

| | | | | | | |
|---|-----------|-----------|-------|-----------|-----------|-------|
| Persentase tahanan yang mendapatkan pelayanan administrasi tahanan, bantuan hukum dan bimbingan kegiatan sesuai standar | 85 % | 85 % | 100 % | 90% | 100% | 111 % |
| Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar | 85 % | 85 % | 100 % | 90% | 100% | 111 % |
| Persentase pencegahan gangguan keamanan dan pemeliharaan keamanan sesuai standar | 85 % | 85 % | 100 % | 90% | 46% | 51% |
| Persentase gangguan keamanan yang ditindak dan ditanggulangi sesuai standar | 85 % | 85 % | 100 % | 90% | 100% | 111 % |
| Jumlah layanan internal perkantoran | 1 layanan | 1 layanan | 100 % | 1 layanan | 2 layanan | 200 % |

REALISASI ANGGARAN (YoY)

| PROGRAM | | Tahun 2019 | Tahun 2020 | GAP YoY (%) |
|---------|---|----------------|-----------------------|-------------|
| 1 | RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS I TANGERANG | | | |
| | Pagu Anggaran | 23.784.864.000 | 21.318.445.000 | |
| | Realisasi Anggaran | 23.614.408.322 | 20.526.047.714 | |
| | Capaian | 99,28% | 96,28% | -3,02% |

Performance Rutan Kelas I Tangerang untuk periode tahun 2020 telah mencapai 105,59% diukur berdasarkan rata-rata capaian indikator kinerja dan realisasi anggaran pada tahun 2020 seperti yang diuraikan pada tabel diatas. Analisis realisasi atas capaian pada periode tahun 2020 antara lain :

1. Sasaran Strategis : Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemasarakatan

a. Indikator Kinerja : Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Pemasarakatan

Capaian sasaran strategis terkait Meningkatnya Kualitas penyelenggaraan Pemasarakatan diukur berdasarkan hasil capaian indikator kinerja tentang Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Pemasarakatan dengan target yang ditetapkan pada tahun 2020 sebesar 90%. Berdasarkan hasil survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) berbasis elektronik secara mandiri melalui laman website resmi : <https://survei.balitbangham.go.id/> dari Badan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan HAM. Hasil Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Banten sampai dengan 13 November 2020 adalah sebagai berikut :

HASIL MONITORING SURVEI
REKAPITULASI RESPONDEN IPK/IKM DAN INTEGRITAS
PER JUM'AT, 13 NOVEMBER 2020

| No | Sakder | Jumlah Responden IPK/IKM | Nilai | | Jumlah Responden Integritas | Jenis Kelamin | | Jumlah responden Integritas Pendidikan | | | | | Pejabat Struktural Eselon | | | | | | | | |
|----|-------------------------|--------------------------|------------|------------|-----------------------------|---------------|----|--|----|-----|------|------|---------------------------|----|-----|----|---|----|-----|---|-----|
| | | | IPK | IKM | | Lk | Pr | SD | S1 | DIV | SLTA | SLTP | I | II | III | IV | V | JF | JFU | | |
| 20 | Rutan Kelas I Tangerang | 90 | 14,97 A | 19,95 A | 131 (99,83) A | 119 | 12 | 4 | 32 | 1 | 94 | | | | | | 1 | 3 | 6 | 2 | 119 |

Keterangan:
 1. A : Sangat Baik
 2. B : Baik
 3. Nilai IPK = 15
 4. Nilai IKM = 20
 5. Pertanyaan untuk Survei IPK berada di pertanyaan no 1 s.d 7, 14 dan 15
 6. Pertanyaan untuk survey IKM berada di pertanyaan no 8 s.d 13

b. Indikator Kinerja : Menurunnya Residivis

Berdasarkan Sistem Database Pemasarakatan (SDP), data residivis di Rutan Kelas I Tangerang pada tahun 2020 sejumlah 185 WBP. Jumlah residivis tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan dengan data tahun 2019 yaitu sejumlah 292 WBP. Dengan kata lain, terdapat penurunan residivis pada Tahun 2020 yaitu sejumlah 107 WBP atau turun 37% dibanding tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa realisasi atas indikator kinerja terkait menurunnya persentase residivis di Wilayah telah tercapai

100% sesuai target yang telah ditetapkan. Berikut data residivis periode tahun 2019 sampai dengan 2020 di Wilayah Banten :

| DATA RESIDIVIS DI RUTAN KELAS I TANGERANG | |
|---|------------------|
| PERIODE TAHUN | JUMLAH RESIDIVIS |
| 2019 | 292 |
| 2020 | 185 |

2. Sasaran Strategis : Meningkatnya Pelayanan Informasi dan Kerjasama Pemasyarakatan di wilayah sesuai standar

- a. Indikator Kinerja : Presentase layanan informasi dan kerjasama sesuai standar

Pada tahun 2020 , Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang telah memberikan layanan informasi kepada narapidana, keluarga, dan masyarakat. Layanan yang diberikan kepada narapidana berjumlah 3.126 layanan informasi dan 3.812 Layanan Self service dari target layanan Informasi dan layanan self service kepada narapidana sebanyak 2.400, adapun layanan yang di berikan kepada keluarga berjumlah 3.840 layanan dan 7.200 layanan diberikan kepada masyarakat dari target 3.600 layanan kepada keluarga dan 4.800 layanan kepada masyarakat. Layanan informasi diberikan di ruang informasi oleh petugas layanan informasi berupa informasi pembebasan bersyarat, remisi, cuti menjelang bebas, dan peraturan yang perlu ditaati didalam Rutan. Selain layanan informasi yang diberikan oleh petugas di ruang informasi, pemohon layanan atau narapidana/tahanan juga dapat mengakses layanan self service dengan computer sehingga dapat memudahkan penerima layanan. Atas realisasi tersebut, maka capaian indikator kinerja telah tercapai 136% dari target yang telah di tetapkan sebelumnya yaitu sebesar 100%. Jumlah Layanan Informasi dan kerjasama di uraikan sebagai berikut :

Jumlah Pemohon Layanan Informasi Tahun 2020

| No | Pemohon Layanan | Jumlah | | | |
|----|-----------------|--------------------------|-----------------------------|---------------------|------------------------|
| | | Target Layanan Informasi | Realisasi Layanan Informasi | Target Self service | Realisasi Self service |
| 1 | Narapidana | 2.400 | 3126 | 2.400 | 3812 |
| 2 | Keluarga | 3.600 | 3840 | - | - |
| 3 | Masyarakat | 4.800 | 7200 | - | - |

Data Kerjasama

| No | Nama Perjanjian | Bidang Kerjasama | Nomor Surat Perjanjian Kerjasama | Jangka Waktu Kerjasama | Unit Penanggung Jawab |
|----|---------------------------------------|------------------|----------------------------------|------------------------|-----------------------|
| 1 | Kerjasama Pondok Pesantren Baitusalam | Kerohanian | No.KD28.04/5/PP.007/2006 | - | Kementerian Agama |

b. Indikator Kinerja : Presentase data Pemasyarakatan di SDP sesuai standar

Pelaksanaan penginputan data Pemasyarakatan di SDP pada Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang didukung oleh beberapa komponen sebagai alat dan metode penginputan data narapidana/tahanan mulai dari registrasi hingga pengeluaran. seperti server yang terdapat dalam Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang berjumlah 1 dengan kondisi baik akan tetapi lokasi yang jauh dari pusat kota terkadang menyebabkan internet mengalami gangguan, meskipun dengan keadaan yang demikian tidak melemahkan semangat kami pegawai rutan kelas I Tangerang untuk bekerja secara maksimal. Perawatan dan pengecekan (scanning virus) dilakukan secara berkala guna mencegah segala kondisi yang dapat menyebabkan pelaksanaan program tidak optimal. Selain itu, jumlah computer dan printer yang cukup juga mendukung pelaksanaan penginputan dan kelengkapan administrasi oleh operator SDP. Dengan didukung beberapa

komponen yang baik dan Operator SDP yang dapat di andalkan Rutan Kelas I Tangerang dengan mudah dapat memenuhi target Presentase data Pemasyarakatan di SDP sesuai standar, terbukti capaian indikator Rutan Kelas I Tangerang sebesar 111% dari target yang telah di tetapkan sebelumnya yaitu 90%. Berikut data Pemasyarakatan di SDP di Rutan Kelas I Tangerang dan data Komponen pendukung dalam pelaksanaan penginputan:

Data yang tersedia di SDP tahun 2020

| Jumlah WBP tahun 2020 | Data WBP di SDP tahun 2020 | persentase |
|-----------------------|----------------------------|------------|
| 1508 WBP | 1508 WBP | 100 % |

Data Komponen pendukung

| No | Komponen | Jumlah | Kondisi |
|----|--------------------------------|--------|---------|
| 1 | Sarana Kelengkapan (pendukung) | | |
| | a. Ruang Server | 1 | baik |
| | b. Rack Server | 1 | baik |
| | c. Pemadam Kebakaran (APAR) | 1 | baik |
| | d. Pendingin Ruangan/AC | 1 | baik |
| | e. CCTV | | |
| | f. Sidik Jari (registrasi) | 5 | baik |
| 2 | Perangkat Keras | | |
| | a. Server | 1 | baik |
| | b. Komputer | 3 | baik |
| | c. Hub/Switch | 7 | baik |
| | d. Router Wifi | 3 | baik |
| | e. Printer | 1 | baik |
| | f. Scanner | | |
| | g. Scanner Sidik Jari | 1 | baik |
| | h. Kamera | 1 | baik |

3. Sasaran Strategis : Meningkatkan Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan di wilayah sesuai standar

- a. Indikator Kinerja : Presentase Narapidana/Tahanan yang mendapatkan pelayanan perawatan kesehatan dasar, lanjutan dan penyuluhan kesehatan sesuai standar

Berdasarkan data realisasi anggaran tahun 2020, telah di lakukan pemberian kebutuhan dasar seperti pakaian, peralatan mandi, dan peralatan makan kepada semua warga binaan sesuai dengan RKA-KL Rutan Kelas I Tangerang, selain pemberian kebutuhan dasar semua warga binaan di rutan kelas I Tangerang juga mendapatkan penyuluhan kesehatan seperti penyuluhan pola hidup sehat dan dalam rangka pencegahan penyebaran virus Covid-19 warga binaan juga di himbau saling menjaga jarak, mencuci tangan sebelum makan dan selalu menggunakan masker yang telah di berikan setiap keluar kamar. berikut data warga binaan yang menerima kebutuhan dasar seperti pakaian, peralatan mandi dan peralatan makan, dan juga data yang mendapatkan penyuluhan kesehatan :

Jumlah tahanan yang mendapat kebutuhan dasar dan penyuluhan kesehatan

| Jumlah tahanan dan narapidan tahun 2020 | Yang mendapat kebutuhan dasar seperti pakaian, peralatan mandi dll | Yang mendapatkan penyuluhan kesehatan |
|---|--|---------------------------------------|
| 1508 WBP | 1508 WBP | 1508 WBP |

- b. Indikator Kinerja : Persentase Narapidana/Tahanan yang mendapatkan pelayanan perawatan kesehatan dasar, lanjutan dan penyuluhan kesehatan sesuai standar

Pada Tahun 2020 tenaga kesehatan pada Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang yaitu dokter umum yang bekerja purna waktu sebanyak 1 orang dan perawat 1 orang juga. Sesuai dengan jumlah tersebut belum sebanding dengan jumlah narapidana dan tahanan sebanyak 1508 orang. Hal ini merupakan salah satu kendala dalam penyelenggaraan perawatan dan kesehatan pada Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang. Meskipun demikian tenaga kesehatan pada rumah tahanan negara kelas I Tangerang tetap bekerja secara maksimal. Terbukti dari data yang tercatat di klinik rutan kelas I Tangerang jumlah warga binaan yang berobat di klinik Rutan Kelas I Tangerang adalah sebanyak 2861 Orang dan semuanya telah di tangani dengan baik atau 100 % tertangani

melewati target yang telah ditetapkan sebelumnya 90 %, adapun data warga binaan yang sakit dan telah ditangani diuraikan sebagai berikut :

Data Jumlah Tahanan Dan Narapidana Yang Berobat

| Jumlah Tahanan Dan Narapidana | Jumlah Yang Sakit Tahun 2020 | Jumlah Yang Ditangani | Jenis Penanganan | Jumlah |
|-------------------------------|------------------------------|-----------------------|--|--------|
| 1508 | 2861 | 2861 | Perawatan Dan Pengobatan di Poliklinik | 2861 |
| | | | Rawat Jalan | 2850 |
| | | | Rawat Inap di Poliklinik Rutan | 4 |
| | | | Rawat inap di luar Rutan | 7 |
| | | | Jumlah | 2861 |

Dan berikut data tenaga kesehatan di Rutan Kelas I Tangerang :

| No | Tenaga Kesehatan | 2017 | | 2018 | | 2019 | | 2020 | |
|-------|------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | | Paruh Waktu | Purna Waktu |
| 1 | Dokter Umum | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 |
| 2 | Dokter Gigi | | | | | | | | |
| 3 | Perawat | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 |
| 4 | Psikolog/ Psikiater | | | | | | | | |
| 5 | Apoteker | | | | | | | | |
| 6 | Bidan | | | | | | | | |
| 7 | Ahli Gizi | | | | | | | | |
| Total | | | 2 | | 2 | | 2 | | 2 |

- c. Indikator Kinerja : Persentase Narapidana/Tahanan yang mendapatkan pelayanan perawatan kesehatan khusus dan rehabilitasi sesuai standar.

Berdasarkan data pada klinik Rutan Kelas I Tangerang pada tahun 2020 narapidana yang menderita penyakit menular atau perlu perawatan kesehatan khusus adalah 866 warga binaan dan semuanya telah ditangani dengan baik hal ini menunjukkan realisasinya adalah 100%. Diantara penyakit menular yang diderita warga binaan pada tahun 2020 salah satu diantaranya yaitu penyakit TBC yang berjumlah sebanyak 104 orang. Pihak Rutan menerapkan kebijakan dalam penanganan narapidana yang terjangkit TBC yaitu dengan cara Isolasi penderita dalam satu kamar/blok. Hal tersebut selain memberikan pemusatan dalam pelaksanaan perawatan dan kesehatan terhadap narapidana/tahanan yang menderita TBC juga untuk mengurangi/mencegah penularan kepada narapidana/tahanan yang lain. Data penderita penyakit menular atau yang perlu perawatan khusus di Rutan Kelas I Tangerang diuraikan sebagai berikut :

Data Penderita Penyakit Menular

| Jumlah Tahanan Dan Narapidana | Jumlah Yang Sakit Tahun 2020 | Jumlah Yang Ditangani | Jenis Penyakit | Jumlah |
|-------------------------------|------------------------------|-----------------------|----------------|--------|
| | | | | 2020 |
| 1508 | 866 | 866 | HIV/Aids | 38 |
| | | | TBC | 104 |
| | | | Hepatitis | 0 |
| | | | Penyakit Kulit | 710 |
| | | | Penyakit Mata | 14 |
| | | | Total | 866 |

4. Sasaran Strategis : Meningkatnya Pelayanan Tahanan di wilayah sesuai standar

- a. Indikator Kinerja : Presentase Tahanan yang mendapatkan pelayanan administrasi tahanan, bantuan hukum, bimbingan kegiatan sesuai standar

Berdasarkan data dari SUBSI BHPT atau Bantuan Hukum Pelayanan Tahanan jumlah warga binaan yang mendapat bantuan hukum pada tahun 2020 adalah sebanyak 46 Orang dari 46 Orang yang mengajukan permohonan. Berdasarkan data tersebut maka capaian realisasi indikator ini adalah 100% Faktor yang mendukung pencapaian indikator ini adalah Pola komunikasi dan kordinasi yang baik antara Rutan Tangerang, Kanwil Kementerian Hukum dan HAM Banten khususnya Divisi Pelayanan Hukum, serta Organisasi Bantuan Hukum (OBH), dan Pemahaman yang baik dari petugas dan tahanan tentang bantuan hukum. Data warga binaan yang mendapat bantuan hukum pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Data Tahanan Yang Memperoleh Bimbingan Dan Penyuluhan Hukum

| No | Tahun | Jumlah Tahanan yang mengajukan permohonan bantuan hukum | Jumlah tahanan yang memperoleh bantuan hukum |
|----|-------|---|--|
| 1 | 2020 | 46 | 46 |

5. Sasaran Strategis : Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar

- a. Indikator Kinerja : Presentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar

Berdasarkan data yang tercatat yang mengajukan pengaduan pada tahun 2020 adalah sebanyak 14 Pengaduan, baik itu melalui kotak kritik dan saran, secara langsung maupun melalui WhatsApp Rutan Kelas I Tangerang. Dari 14 Pengaduan yang terbanyak dari warga binaan karena masalah hutang, semua pengaduan tersebut telah ditindaklanjuti, maka hasil capaian indikator kinerja tersebut telah tercapai 111 % dari target yang telah ditetapkan sebesar 90%. Data pengaduan yang di tindaklanjuti adalah sebagai berikut :

Data yang mengajukan pengaduan

| No | Tahun | Jumlah Tahanan yang mengajukan pengaduan | Jumlah pengaduan yang ditindaklanjuti |
|----|-------|--|---------------------------------------|
| 1 | 2020 | 14 | 14 |

- b. Indikator Kinerja : Presentase pencegahan gangguan keamanan dan pemeliharaan keamanan sesuai standar

Tahun 2020 merupakan tahun yang sulit karena adanya Virus Covid-19 yang menyebar keseluruh negeri didunia ini, hal ini juga berdampak pada pelaksanaan kegiatan di Rutan Kelas I Tangerang, kegiatan sidak hunian yang rutin dilaksanakan setiap minggunya guna mencegah gangguan keamanan dan pemeliharaan keamanan, mengalami kendala karena dikhawatirkan dapat menyebarkan Virus Covid-19 dengan adanya sentuhan fisik kepada warga binaan, sehingga menyebabkan realisasi sidak hunian menjadi 22 Kegiatan yang semula telah di targetkan 48 Kegiatan selama setahun. Hal ini menunjukkan bahwa capaian atas indikator kinerja terkait Presentase pencegahan gangguan keamanan dan pemeliharaan keamanan sesuai standar hanya 51 %. Jumlah kegiatan sidak hunian selama tahun 2020 diuraikan sebagai berikut :

Data Sidak rutin kamar hunian wbk rutan tangerang tahun 2020

| Jadwal sidak | | realisasi |
|--------------|---------------------|-----------|
| Bulan | Jumlah Target sidak | |
| Januari | 4 | 2 |
| Februari | 4 | 1 |
| Maret | 4 | 3 |
| April | 4 | 1 |
| Mei | 4 | 1 |
| Juni | 4 | 5 |
| Juli | 4 | 2 |

| | | |
|-----------|----|----|
| Agustus | 4 | 2 |
| September | 4 | 2 |
| Oktober | 4 | 1 |
| November | 4 | 2 |
| Desember | 4 | 0 |
| jumlah | 48 | 22 |

- c. Indikator Kinerja : Presentase gangguan keamanan yang ditindak dan ditanggulangi sesuai standar

Meskipun mengalami kendala sehingga tidak tercapainya target yang telah ditetapkan dalam melaksanakan kegiatan sidak rutin guna mencegah gangguan keamanan dan pemeliharaan keamanan, mengatasi kendala tersebut pihak Rutan melakukan perputaran anggota regu secara berkala dan melakukan pengamanan penuh 24 jam dengan dibagi menjadi sebanyak 4 regu pada tiap harinya. Selain dengan memperkuat satuan pengamanan, Ka.Rutan juga selalu memberikan arahan kepada petugas untuk selalu siaga dalam melaksanakan tugas. berdasarkan data dari Seksi Keamanan dan Ketertiban Rutan pada tahun 2020 Rutan Kelas I Tangerang tidak mengalami gangguan keamanan hal ini menunjukkan bahwa realisasi atas Presentase gangguan keamanan yang ditindak dan ditanggulangi sesuai standar telah tercapai 100% melebihi target yang telah di tetapkan. Berikut data gangguan keamanan dan ketertiban yang berisi bahwa pernah terjadi pelarian pada tahun 2013 dan 2014 dan pada tahun setelahnya tidak pernah terjadi lagi sampai tahun 2020 ini:

Data Gangguan Keamanan dan Ketertiban

| Jenis gangguan kamtib | Jumlah | | | |
|-----------------------|--------|------|------|------|
| | 2013 | 2014 | 2019 | 2020 |
| Pelarian | 1 | 1 | - | - |
| Penyelundupan narkoba | - | - | - | - |

| Jenis gangguan kamtib | Jumlah | | | |
|----------------------------|--------|------|------|------|
| | 2013 | 2014 | 2019 | 2020 |
| Perkelahian | - | - | - | - |
| Penganiayaan/ kekerasan | - | - | - | - |
| Kerusuhan | - | - | - | - |
| Pemberontakan | - | - | - | - |
| Lain-lain | - | - | - | - |
| Jumlah | 1 | 1 | 0 | 0 |

Data Pelanggaran Kode Etik Petugas

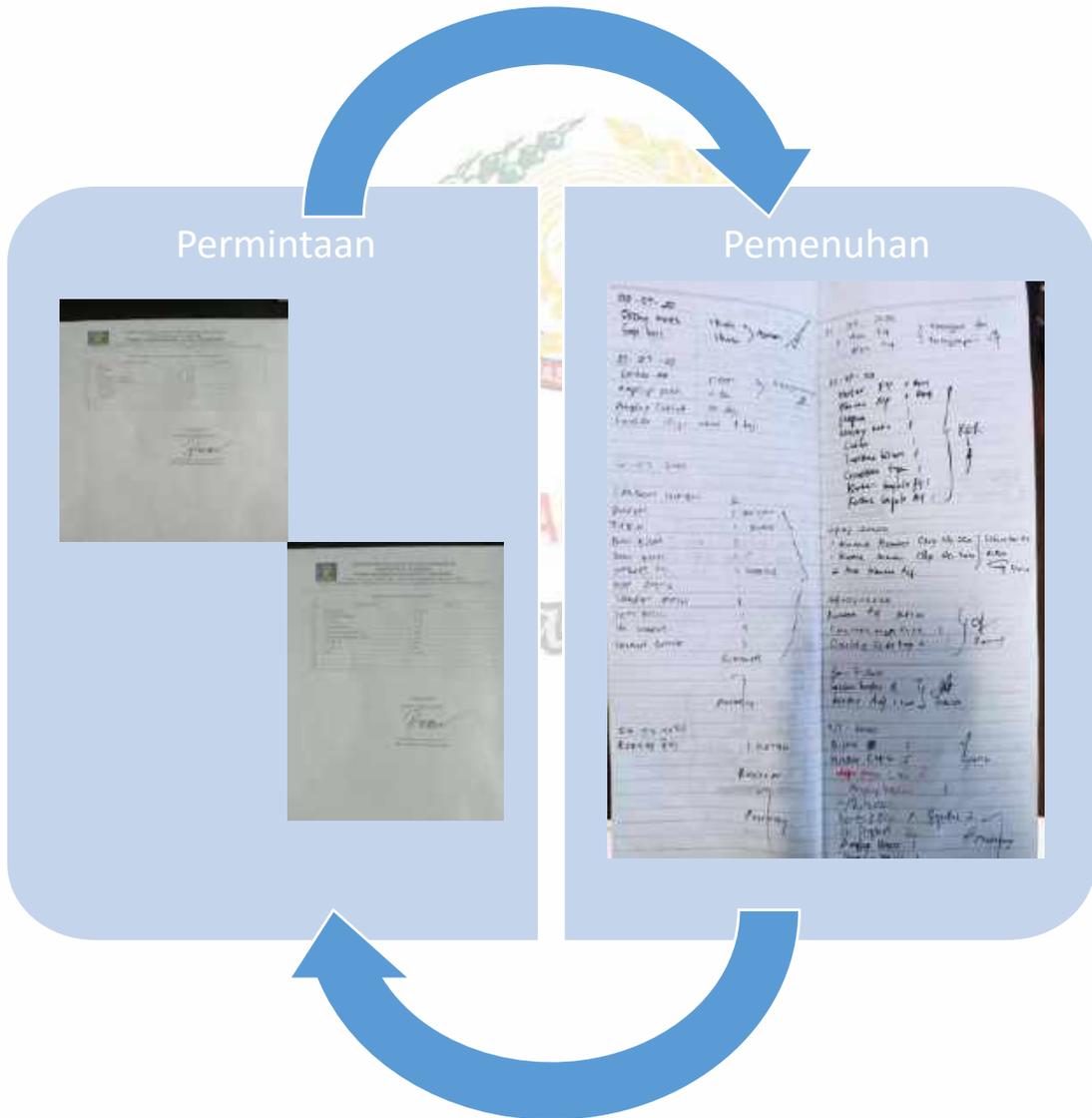
| Jenis Hukuman Disiplin | Tahun | | | |
|----------------------------|-------|------|------|------|
| | 2013 | 2014 | 2019 | 2020 |
| SK Hukuman Disiplin | | | | |
| Hukuman Disiplin Ringan | | 1 | | |
| Hukuman Disiplin Sedang | | 1 | | |
| Hukuman Disiplin Berat | | | | |
| Total | | 2 | | |

- 6. Sasaran Strategis : Layanan Dukungan Manajemen**
a. Indikator Kinerja : Jumlah Layanan internal Perkantoran

Kegiatan-kegiatan rutin yang telah di laksanakan di Rutan Kelas I Tangerang pada tahun 2020 untuk mendukung jalanya perkantoran diantaranya adalah pemberian kebutuhan ATK sesuai permintaan tiap subsidi dan juga telah sesuai dengan RKA-KL Rutan Kelas I Tangerang TA. 2020. Ditengah pandemi Covid-19 Rutan Kelas I tangerang juga melakukan revisi anggaran untuk pencegahan dan penanganan Covid-19 seperti Pengadaan Pembelian vitamin untuk pegawai. Vitamin untuk pegawai dinilai sangat penting guna mendukung pelaksanaan Tugas dan Fungsi Rutan Kelas I Tangerang Tangerang ditengah wabah Covid-19 pada tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa realisasi atas indikator kinerja terkait Layanan internal Perkantoran melebihi dari target yang telah di tetapkan yaitu 1 layanan, maka

capaian atas indikator tersebut adalah 200%. Berikut beberapa data layanan yang telah dilaksanakan pada tahun 2020 :

Pelayanan pemberian kebutuhan ATK TA.2020



B. REALISASI ANGGARAN

Selain dilihat dari pengukuran kinerja kegiatan dan pengukuran pencapaian sasaran, akuntabilitas juga dapat dilihat dari akuntabilitas keuangannya, yang merupakan bagian dari Laporan Kinerja Intansi Pemerintah (LKIP). Akuntabilitas keuangan Rutan Kelas I Tangerang diuraikan sebagai berikut:

Program pembinaan dan penyelenggaraan pemasyarakatan

| KODE | OUTPUT | PAGU (RP.) | REALISASI (RP.) | REALISASI (%) | TARGET (VOLUME) | REALISASI (VOLUME) | CAPAIAN (%) |
|----------|--------------------------------------|----------------|-----------------|---------------|-----------------|--------------------|-------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 5252.001 | Layanan Tahanan | 37.200.000 | 37.200.000 | 100,00 | 1.755 | 1.820 | 103,70 |
| 5252.005 | Layanan Perawatan Narapidana/Tahanan | 11.838.224.000 | 11.804.349.779 | 99,71 | 1.755 | 1.820 | 103,70 |
| 5252.012 | Layanan Keamanan dan Ketertiban | 14.083.000 | 12.460.000 | 88,48 | 1 | 4 | 400 |
| 5252.017 | Layanan Dukungan Manajemen Satker | 41.500.000 | 35.920.000 | 86,55 | 1 | 4 | 400 |
| 5252.994 | Layanan Perkantoran | 9.387.438.000 | 8.636.117.935 | 92,00 | 1 | 4 | 400 |
| Total | | 21.318.445.003 | 20.526.047.718 | 96,28% | 3.519 | 3.659 | 103,98% |

1. Pendapatan

Pencapaian kinerja juga dapat dilihat dari laporan keuangan, dimana dapat dilihat dari perkembangan Laporan Realisasi Anggaran Satuan kerja Rutan Kelas I Tangerang, yang berakhir tanggal 31 Desember 2020. Kegiatan Rutan Kelas I Tangerang yang dapat memberikan kontribusi dalam pendapatan adalah penerimaan dalam negeri yang terdiri dari penerimaan negara bukan pajak. Pencapaian terget dan realisasi perolehan pendapatan tahun 2020 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Program Pembinaan dan Penyelenggaraan Pemasyarakatan

| Jenis Pendapatan | Anggaran (Rupiah) | Realisasi (Rupiah) | Realisasi diatas (bawah) Anggaran | % Realisasi Anggaran |
|--|-------------------|--------------------|-----------------------------------|----------------------|
| PENDAPATAN NEGARA: | | | | |
| Penerimaan Dalam Negeri: | | | | |
| • Penerimaan Perpajakan | 0 | 0 | 0 | 0% |
| • Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) | 0 | 11,122,329 | 11,122,329 | 0% |
| Jumlah Pendapatan | 0 | 11,122,329 | 11,122,329 | 0% |

2. Belanja

Untuk melaksanakan kegiatannya, Rutan Kelas I Tangerang mengeluarkan belanja yang terdiri dari belanja pegawai dan belanja barang. Secara garis besar, realisasi pencapaian target kinerja keuangan tahun anggaran 2020 adalah pada gambar yang di ambil dari aplikasi OMSPAN dibawah ini:



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
Rutan Tangerang

PAGU DAN REALISASI BELANJA

| No | BA-Gesler | Nama Gesler | KPPN | Ket | Jenis Belanja | | | | | | | | | | Total | |
|----|-----------|----------------------------------|------|------------|---------------|----------------|----------------|-------------|---------|-------|--------|-----------|----------|-------|----------------|----------------|
| | | | | | Pegawai | Barang | Mutasi | Beban Bunga | Subsidi | Mbak | Ranses | Lain-lain | Transfer | | | |
| 1 | 010-48786 | PEMBINA TAHUNAN NEGARA TANGERANG | 127 | PAGU | 7.714.004.000 | 13.600.041.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 21.314.045.000 |
| | | | | | REALISASI | 6.384.260.000 | 13.541.701.000 | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 20.520.041.714 | |
| | | | | | PERSENTASE | (84,07%) | (99,56%) | | | | | | | | (93,28%) | |
| | | | | SISA | 739.744.000 | 2.119.948 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 742.863.948 | |
| | | | | PAGU | 7.714.004.000 | 13.600.041.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 21.314.045.000 |
| | | | | REALISASI | 6.384.260.000 | 13.541.701.000 | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 20.520.041.714 |
| | | | | PERSENTASE | (84,07%) | (99,56%) | | | | | | | | | | (93,28%) |
| | | | | SISA | 739.744.000 | 2.119.948 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 742.863.948 |

3. Pembiayaan

Mengenai masalah pembiayaan, Rutan Kelas I Tangerang tidak mempunyai anggaran dan realisasinya atau bernilai nol. Pembiayaan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Program Pembinaan dan Penyelenggaran Pemasarakatan

| Jenis Pembiayaan | Anggaran (Rupiah) | Realisasi (Rupiah) | Realisasi diatas (bawah) Anggaran | % Realisasi Anggaran |
|---|-------------------|--------------------|-----------------------------------|----------------------|
| PEMBIAYAAN: | | | | |
| 1. Pembiayaan Dalam Negeri : | | | | |
| • Perbankan Dalam Negeri | 0 | 0 | 0 | 0 |
| • Non Perbankan Dalam Negeri | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2. Pembiayaan Luar Negeri : | | | | |
| • Penarikan Pinjaman Luar Negeri | 0 | 0 | 0 | 0 |
| • Pembayaran cicilan Pokok Hutang Luar negeri | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah Pembiayaan | 0 | 0 | 0 | 0% |

4. Aset

Pada neraca Rutan Kelas I Tangerang per tanggal 31 Desember 2020 total aset dengan rincian pada tabel di bawah ini.

Program Pembinaan dan Penyelenggaraan Pemasarakatan

| No. | NAMA PERKIRAAN | JUMLAH (Rupiah) |
|-----|------------------------------|-----------------------|
| 1. | Aset Lancar : | |
| | Kas Di bendahara Pengeluaran | 35,000,000 |
| | Persediaan | 295,585,770 |
| | JUMLAH ASET LANCAR | 330,585,770 |
| 2. | Aset Tetap | |
| | Peralatan dan Mesin | 10,034,993,954 |
| | Gedung dan bangunan | 29,881,698,000 |
| | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 2,506,348,000 |
| | Aset Tetap Lainnya | 260,297 |
| | AKUMULASI PENYUSUTAN | (11,279,762,404) |
| | JUMLAH ASET TETAP | 31,143,537,847 |
| | JUMLAH ASET | 31,474,123,617 |

5. Kewajiban

Kewajiban pada Neraca Rutan Kelas I Tangerang per tanggal 31 Desember 2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

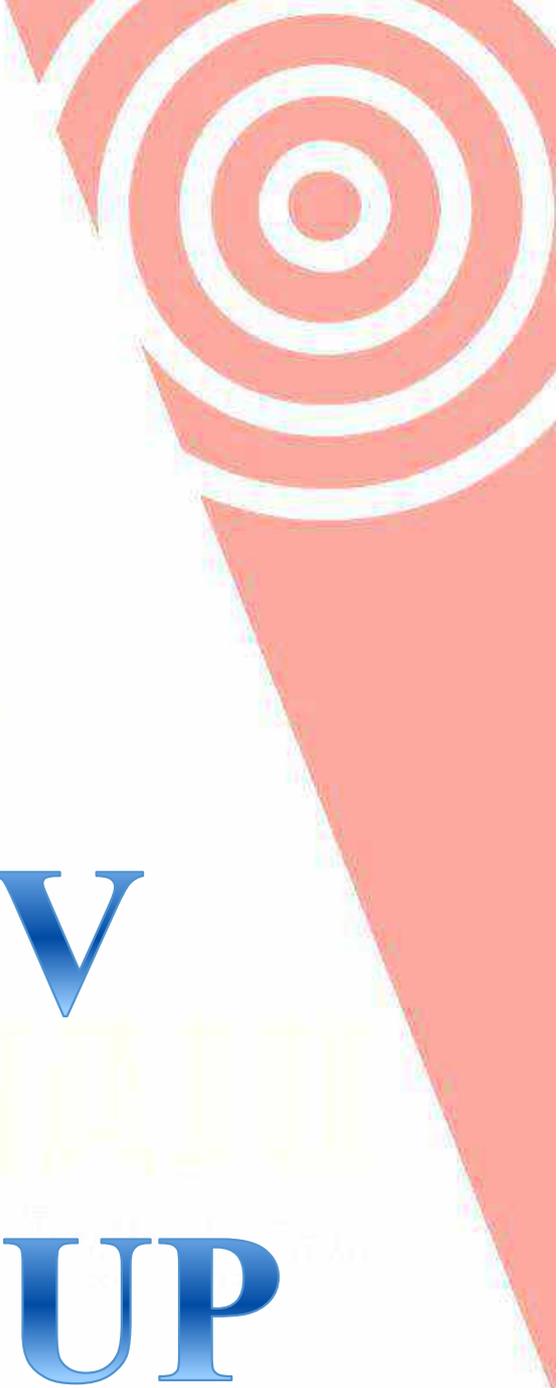
Program Pembinaan dan Penyelenggaraan Pemasarakatan

| NAMA PERKIRAAN | JUMLAH (Rupiah) |
|---------------------------------------|-------------------|
| KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | |
| Utang kepada Pihak Ketiga | 0 |
| Uang Muka dari KPPN | 35.000.000 |
| JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | 35.000.000 |
| JUMLAH KEWAJIBAN | 35.000.000 |

6. Ekuitas

Ekuitas dana yang disajikan pada Neraca Rutan Kelas I Tangerang per tanggal 31 Desember 2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

| NAMA PERKIRAAN | JUMLAH (Rupiah) |
|-----------------------|-----------------------|
| EKUITAS | |
| Ekuitas | 31,439,123,617 |
| JUMLAH EKUITAS | 31,439,123,617 |
| JUMLAH EKUITAS | 31,439,123,617 |



BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Sebagai salah satu perwujudan akuntabilitas kinerja suatu instansi pemerintah dalam mempertanggungjawabkan kegiatan dan anggarannya. Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang telah menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) pada tahun 2020. LAKIP ini menyajikan informasi mengenai capaian kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang dilihat dari capaian indikator secara komprehensif sebagai wujud pertanggung jawaban publik (*public accountability*).

LAKIP ini disusun berdasarkan dokumen Perencanaan Kinerja dan dokumen Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, Divisi Pemasyarakatan, dan Unit Pelaksana Teknis Pemasyarakatan tahun 2020 yang mengacu sepenuhnya pada Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I tahun 2020-2024 dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pemasyarakatan 2020-2024. Indikator yang diukur adalah capaian indikator kinerja kegiatan pada Rumah Tahanan Negara.

Secara umum, pencapaian kinerja Rumah Tahanan Negara pada 2020 sudah cukup maksimal. Hal ini tidak lepas dari peran serta seluruh elemen organisasi Direktorat Jenderal Pemasyarakatan yang terlibat dalam pelaksanaan tugas dan fungsi, program strategis serta partisipasi publik melalui berbagai kemitraan dengan pihak ketiga.

Selama proses pencapaian hasil, berbagai kendala dan permasalahan seringkali timbul sebagai faktor penghambat. Secara umum permasalahan yang menjadi hambatan yang berpengaruh terhadap efisiensi dan efektifitas capaian kinerja Rumah Tahanan Negara adalah sebagai berikut :

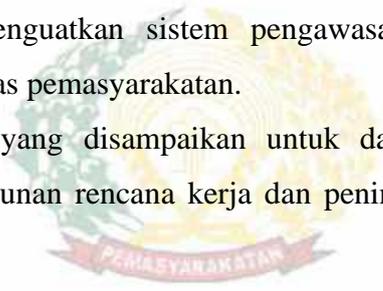
1. Minimnya jumlah petugas pengamanan;
2. Minimnya pelatihan untuk petugas Rumah Tahanan Negara;
3. Minimnya dukungan anggaran dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pemasyarakatan;
4. Belum optimalnya pelaksanaan pelayanan dan perawatan tahanan;
5. Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan tugas pemasyarakatan;
6. Banyaknya tahanan yang mengalami *overstaying*.

B. Saran

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan di atas maka guna meningkatkan kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang khususnya dalam pencapaian sasaran perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kapasitas SDM Pemasarakatan melalui kegiatan bimbingan teknis. pelatihan. maupun diklat teknis pemasarakatan.
2. Mengusulkan peningkatan alokasi anggaran pemasarakatan dalam rangka memenuhi kebutuhan standar kegiatan-kegiatan teknis pemasarakatan di Rumah Tahanan Negara;
3. Meningkatkan dan menguatkan sistem pengawasan baik terhadap tahanan maupun terhadap petugas pemasarakatan.

Demikian laporan yang disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi dan penyusunan rencana kerja dan peningkatan kinerja pada tahun yang akan datang.



RUTAN TANGERANG MAJU
Manusiawi - Juara



LAMPIRAN



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
KEPALA RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS I TANGERANG
DENGAN KEPALA DIVISI PEMASYARAKATAN
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM BANTEN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mujiarto, Amd.IP., S.H.
Jabatan : Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas I Tangerang

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Slamet Prihantara, Bc.IP, S.H, M.H.
Jabatan : Kepala Divisi Pemasyarakatan Banten

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya, sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Serang, 14 Januari 2020

Pihak Kedua,
Kepala Divisi Pemasyarakatan
Kantor Wilayah Kementerian
Hukum dan HAM Banten

Slamet Prihantara, Bc.IP, S.H, M.H.
NIP. 196403011987031003

Pihak Pertama,
Kepala Rumah Tahanan Negara
Kelas I Tangerang

Mujiarto, Amd.IP, S.H.
NIP. 197305031996031002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
KEPALA RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS I TANGERANG
DENGAN KEPALA DIVISI PEMASYARAKATAN
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM BANTEN

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | TARGET |
|------------|---|--|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. | Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemasyarakatan | Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Pemasyarakatan | 90% |
| | | Menurunnya Residivis | 1% |
| 2. | Meningkatnya Pelayanan Informasi dan Kerjasama Pemasyarakatan di wilayah sesuai standar | Persentase layanan informasi dan kerjasama sesuai standar | 100% |
| | | Persentase data Pemasyarakatan di SDP sesuai standar | 90% |
| 3. | Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan di wilayah sesuai standar | Persentase Narapidana/Tahanan yang mendapatkan pelayanan kebutuhan dasar dan Kesehatan Lingkungan sesuai standar | 90% |
| | | Persentase Narapidana/Tahanan yang mendapatkan pelayanan perawatan kesehatan dasar, lanjutan dan penyuluhan kesehatan sesuai standar | 90% |
| | | Persentase Narapidana/Tahanan yang mendapatkan pelayanan perawatan kesehatan khusus dan rehabilitasi sesuai standar | 90% |
| 4. | Meningkatnya Pelayanan Tahanan di wilayah sesuai standar | Persentase Tahanan yang mendapatkan pelayanan administrasi tahanan, bantuan hukum, bimbingan kegiatan sesuai standar | 90% |
| 5. | Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar | Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar | 90% |
| | | Persentase pencegahan gangguan keamanan dan pemeliharaan keamanan sesuai standar | 90% |
| | | Persentase gangguan Keamanan yang ditindak dan ditanggulangi sesuai standar | 90% |
| 6 | Layanan Dukungan Manajemen | Jumlah Layanan internal perkantoran | 1 Layanan |

| NO | KEGIATAN | ANGGARAN | |
|----|---|------------|-------------------------|
| 1 | Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah | Rp. | 23.782.686.000,- |
| | JUMLAH | Rp. | 23.782.686.000,- |

Serang, 14 Januari 2020

Pihak Kedua,
Kepala Divisi Pemasyarakatan
Kantor Wilayah Kementerian
Hukum dan HAM Banten

Slamet Bihantara, Bc.IP, S.H, M.H.
NIP. 196403011987031003

Pihak Pertama,
Kepala Rumah Tahanan Negara
Kelas I Tangerang

Mujiarto, Amd.IP, S.H.
NIP. 197305031996031002

3. Kunjungan Bapak Direktur Jenderal Pemasyarakatan dalam rangka peresmian inovasi Di Rutan Kelas I Tangerang



4. Kegiatan Pemberian Vitamin Kepada Pegawai dan Warga Binaan dalam rangka menjaga daya tahan tubuh ditengah pandemi Covid-19



5. Kegiatan Senam Bersama Dan Pramuka WBP Rutan Kelas I Tangerang



DI TANGERANG



6. Kegiatan Bimbingan Kegiatan Rutan Berupa Pembuatan sepatu dan pertanian



RUTAN TANGERANG MAJU
Masyarakat - Tua-tua



7. Kegiatan Sosialisasi Pencegahan dari Virus Corona dan Penyemprotan Disinfektan di Lingkungan Sekitar Rutan Kelas I Tangerang



RUTAN TANGERANG MAJU
Manusiawi - Juara



8. Kegiatan Penyerahan sembako dan Masker Kain karya kerajinan tangan dari Narapidana untuk Masyarakat Kecamatan Cikupa dalam rangka Program Kemenkumham Peduli Covid-19



9. Kegiatan koordinasi dengan Badan Narkotika Kabupaten Tangerang untuk melaksanakan tes urine kepada seluruh petugas Rutan Kelas I Tangerang dalam rangka Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba

